

AL HUSNA

Rajut ukhuwah, bersama menuju surga

مجلة الحسن باللغة الأندونيسية - العدد ٨ - ديسمبر ٢٠١٢ م



Meniti Lembaran Baru Diambang Tahun Baru, 1434 H

Muhasabah Muslimah
Syndroma flu saat winter





Jika anda harus mengingat masa lalu,maka ingatlah masa lalumu yang indah agar anda Gembira, Jika anda mengingat hari ini,maka ingatlah apa yang telah anda hasilkan,pasti anda akan merasa Bahagia. Dan Jika anda mengingat hari esok,maka ingatlah mimpi-mimpi anda yang indah agar anda Optimis.

Sumber: buku La Tahzan, karya DR Aidh Al Qarni.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Alloh SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya hingga di akhir zaman.

Akhwati fillah....Tak terasa kita telah memasuki bulan Muharram, awal bulan pada perhitungan kalender hijriah yang merupakan tahun baru bagi kita umat Islam. Sengaja pembaca kami ajak untuk mengetahui lebih jelas tentang muhasabah atau evaluasi diri, dengan harapan kita dapat instropeksi diri dalam perjalanan setahun ke belakang sehingga langkah kita menapaki setahun ke depan dapat lebih berhati-hati, meminimalkan kesalahan, bertekad mengisi waktu dengan menebar kebaikan dan cinta seluas-luasnya untuk sesama.

Selain bahasan utama tentang Muhasabah, rubrik lainnya juga menampilkan hal yang berhubungan dengan tema, seperti pada rubrik Kisah dan Renungan, serta Dunia Hawa.

Dalam kesempatan ini pun kami keluarga besar Buletin Al Husna juga telah mengevaluasi diri selama 7 bulan sebelumnya, untuk melihat kembali kinerja kami, yang kemudian kamijadikan barometer dalam menentukan strategi dan terobosan-terobosan ke depan sehingga mampu memberikan sajian yang lebih baik kepada para pembaca. Dan hasil salah satunya dari strategi kami yaitu menambah kru dalam tim buletin agar semakin memperlancar kerja dan menambah kontribusi ide-ide yang bervariasi ke depannya. Selamat bergabung kepada Eka, Atin, Isti dan Ummu Dana. Semoga dengan semangat baru, hidup kita akan lebih memberi manfaat kepada orang lain, akhirnya, kepada Allahlah segala urusan kita kembalikan, dan hanya kepadaNya lah kita memohon balasan. Tak lupa kami juga mengucapkan " Selamat Tahun Baru 1434 Hijriah. Semoga Islam Tetap Jaya..!"

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.....

Redaksi





Pemimpin Redaksi
M. Ismail Anshori
Penasehat
Latifah Munawaroh,Lc,MA
Penanggung jawab
Ummu Ridho
Redaktur pelaksana
Ummu Rafi
Sekretaris Redaksi
Ummu Abdurahman
Humas
Ummu Sumayyah
Kontributor
Ummu Yahya, Ummu Fathima Zahra, Ummu Hukma, Fatma, Eka, Isti Panca, Atin, Ummu Dana.
Lay out
Ummu Malaika
Keuangan
Ummu Azmi
Distributor
Lucy (Al Husna), Mbak Diana Lestari (Khairunnisa), Ummu Ahmad (Jahra), T'Eva Amalia

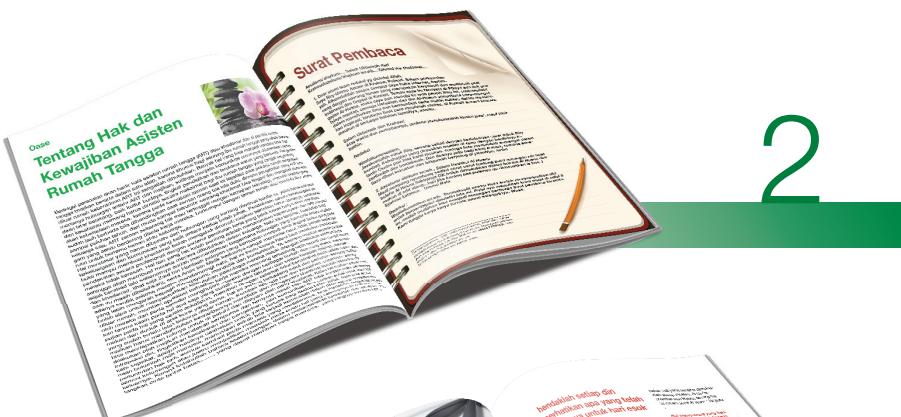
Bagi yang ingin mendapatkan buletin ini **Hubungi:**
Al Husna :+965 67786853
Email : alhusnakuwait@gmail.com.
Website: alhusnakuwait.blogspot.com

Penerbit : Forum Kajian Muslimah Al Husna
bekerjasama dengan IPC
(Islam Presentation Committee) - Kuwait.



مؤسسة زخرف للدعاية والإعلان
Zukhruf Advertising Agency

www.zukhruf.net
Tel. 99993072



2



8



12



22



Oase

Tentang Hak dan Kewajiban Asisten Rumah Tangga

Berbagai persoalan akan hadir kala asisten rumah tangga (ART) atau khadamat dan si pemilik rumah tangga/majikan berada dalam satu atap, karena khusus bagi seorang ibu rumah tangga yang sibuk bekerja diluar rumah keberadaan ART ini sangatlah dibutuhkan. Banyak hal yang bisa menjadi kendala tidak harmonisnya hubungan antara ART dan majikan, sulitnya menjalin komunikasi umumnya dikarenakan perbedaan latar belakang, baik kultur budaya, tingkat pendidikan dan terutama watak yang berbeda. Pengertian dan kesabaran memang harus dimiliki secara maksimal bagi ibu rumah tangga yang sangat tergantung akan keberadaan mereka, karena pada kemajuan zaman saat ini loyalitas para pekerja rumah tanggapun sudah jauh berbeda bila dibandingkan saat zaman orang tua kita dulu, dimana pengabdian sang ART bisa sampai puluhan tahun, dari muda sampai berumur seorang khadimat bisa tinggal dan mengabdi pada satu keluarga saja. ART zaman sekarang tak mau tertinggal dengan kemajuan teknologi, memiliki telepon genggam yang selalu berdering disela-sela kerja mereka, berkumpul dengan teman teman atau meminta libur secara rutin untuk bertemu teman atau keluarga.

Hal mendasar yang harus dibenahi dari hubungan yang kadang diwarnai konflik ini, yakni harus ada rasa kekeluargaan dan komunikasi yang baik antara kedua belah

pihak. Pendekatan secara kekeluargaan terbukti mampu membuat khadamat betah mengabdi dirumah majikan bertahun tahun lamanya, sedangkan pendekatan secara profesional dengan sederet peraturan kerja yang tidak luwes hanya akan membuat mereka tidak kerasan. Hal lain yang tak kalah penting adalah menanamkan kepercayaan dan rasa memiliki sehingga akan membuat mereka merasa dibutuhkan dalam keluarga. Nabi kita tercinta, Rasulullah SAW sejak berabad lalu sebenarnya sudah mencontohkan bagaimana hubungan yang harmonis antara majikan dan khadamat, lihat saja Zaid bin Haritsah pelayan yang kemudian menjadi anak angkat beliau (yang pada saat itu masih dibolehkan), serta Anas bin Malik keduanya sangat mencintai rasul, tidak pernah terdengar adanya konflik selama mereka mendampingi nabi, hal ini tentu karena Rasul bisa melakukan pendekatan yang lebih mengarah kepada mengayomi, mendidik dan komunikatif. Ya, seorang majikan sepertinya tidak boleh alpa untuk memperhatikan kebutuhan psikologis mereka meski ditengah kesibukan aktifitas kerja diluar rumah, memberi apresiasi terhadap kerja mereka memang terkadang lebih berarti dan sangat dinanti oleh mereka dari pada sekedar menghujani mereka dengan berbagai hadiah dan uang ekstra, mengucapkan terima kasih pada hal apa saja yang sudah mereka lakukan dan sesuai harapan

majikan, memberi puji pada hal yang sepele sekalipun, memberi ucapan selamat tidur/beristirahat pada setiap malam, atau makan dan duduk di atas kursi yang sama, hal ini semua terkadang lupa dari perhatian seorang majikan yang sudah terlalu lelah bekerja diluar rumah. Kembali kepada hak dan kewajiban, sepertinya seorang majikan harus mendulukan kewajibannya mendidik dan mengayomi khadimat barulah kemudian dia bisa mendapatkan haknya untuk di patuhi dan dilayani oleh sang khadimat. Kalau kemudian semua sudah dilakukan oleh majikan mendekati sempurna dan ternyata masih saja ART tidak kerasan maka kembali lagi introspeksi diri, tingkatkan kesabaran dan pengertian, jalin komunikasi dan carikan solusi untuk mencapai kata sepakat, apapun hasilnya usahakan untuk yang terbaik bagi kedua belah pihak. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, manusia sekali bila terjadi kecacatan dalam pelaksanaan kewajiban dan penuntutan hak tadi, semua kembali pada manusia yang menjalannya, bisa menerima dengan lapang dada semua kekurangan atau justru menjadikan masalah pada suatu hal yang sebenarnya bisa dicarikan jalan keluarnya. Karena ketahui lah bahwa keseimbangan dalam melaksanakan kewajiban dan hak akan mendatangkan cinta tanpa batas..... yang dapat memberi tanpa meminta, yang sanggup memberi lebih...





Surat Pembaca

Assalamu'alaikum.... Salam Ukuwah dari Krakow! Assalamu'alaikum wr.wb.... Tahmid wa sholawat....

1. Dear ummi team redaksi yg dicintai Allah, Saya Riry-Ummu Azzam di Krakow, Poland. Salam perkenalan yah, Alhamdulillah secara sengaja saya buka internet, berbincang dengan seorang teman yang merupakan karyawati dan muslimah asal Indonesia dan tinggal di Kuwait. Teman saya ini ternyata di FBnya ada link pengajian Al-Husna, maka saya pun menuju ke web penuh ilmu ini, subhanalloh! Isinya mantap, semoga Ustadzah dan tim Al-Husna senantiasa bersemangat dalam menebarkan ilmu nan bermanfaat serta makin sukses dalam menularkan inspirasi, terutama buat para muslimah rantau, di Kuwait secara khusus, maupun di berbagai belahan bumiNya, aamiin.

*Salam Ukuwah dari Krakow!
Atas waktu dan perhatiannya, syukron jazzakumulloh khoiru jaza', maaf lahir bathin.*

Redaksi

*Waalaikumussalam,
Jazakumullah mbak Riry, senang sekali dengan kedatangan surat mbak Riry kembali. Kebahagian yang dirasakan muslim di sana dengan berdirinya Islamic Centre pun bisa kami rasakan, semoga bisa menambah semangat dalam beribadah dan berdakwah. Dan doanya juga bagi kami semua, semoga senantiasa diberi kekuatan dan istiqomah berjuang di jalanNya, amiin*

*2. Assalamu alaikum wr.wb., Salam Redaksi Al Husna
Maaf, numpang nyumbang sedikit corat coret tentang puisi renungan nih buat buletin Al Husna. Sekiranya OK boleh dimasukkan dalam buletin Al Husna dan mohon di edit ulang... tapi jika kurang pas, puisinya ga dimasukkan is fine :)
Syukron katsiron, Ummu Rafa*

Redaksi :

Waalaikumsalam wr.wb. Terimakasih ummu Rafa sudah menyempatkan diri untuk berpartisipasi dibuletin kita ini. Puisi nya insyaAllah kami muat di edisi 8 ini, mudah mudahan bisa menjadi renungan berharga buat pembaca tercinta. Kami tunggu karya karya terbaik ummi selanjutnya. Wass.

Redaksi menerima surat anda berupa saran, kritik dan karya pembaca semua untuk di muat di buletin ini layangkan pertanyaan anda ke Redaksi melalui SMS ke no +96567786853. atau email ke : alhusnakuwait@gmail.com
Mohon sertakan nama dan alamat anda.





MENITI LEMBARAN BARU

Awal Januari 2010

Sebuah waktu yang sangat panjang, tapi bukan untuk orang yang punya harapan dan cita-cita untuk digapainya. Ya hampir 13 tahun aku meninggalkanmu, bidadari kecilku. Masih teringat hari itu, kau menangis memegang tangan ini memelukku erat sekali, kau tidak berkata-kata, tapi dari tatapanmu aku tahu bahwa kau mengatakan, " Mak, jangan tinggalkan aku." Aku menahan perihnya hati dan panasnya mata ini, kuperluk badan mungilmu erat sekali akupun tak ingin melepasmu, tapi aku harus pergi nak, demi sebuah cita-cita. Cita-cita yang mungkin bagi orang lain tak ada artinya, tapi bukan untuk orang-orang seperti kita. Ya, mak ingin kelak engkau bisa menegakkan kepalamu di hadapan orang-orang, karena engkau juga memiliki apa yang mereka miliki, yaitu rejeki yang cukup. Karena kebanyakan orang hanya mampu memandang kebaikan dan kehormatan seseorang melalui harta yang dimilikinya. Dan, hari ini aku memutuskan untuk kembali, bukan karena aku telah kaya raya, tapi karena engkau telah menyelesaikan pendidikanmu, dan mak

telah menemukan sandaran hidup yang kokoh, yang tidak akan pernah meninggalkan kita .

15 Januari 2010

Semakin dekat menjelang kepulanganku, tak sadar memoriku seperti diputar kembali, bagaimana perjuanganku saat membesarkanmu seorang diri dengan keterbatasan yang aku miliki, bidadari kecilku. Aku teringat bagaimana saat pertama kali Hadi memperkenalkan aku kepada keluarganya yang kaya, aku tak pernah lupa saat ibunya mengatakan , " Apa , kau mau menikah dengan dia,emang siapa dia. Banyak itu anak-anak juragan tembakau yang cantik,

kaya sebanding dengan kita yang mau nikah sama kamu. Apa kamu guna-guna anakku ha, dasar orang miskin, jangan mimpiku jadi menantuku." Aku kaget dan menahan tangis ini, tapi aku tak sanggup lagi, aku lari sambil menangis aku pun naik lalu pulang . Esoknya kamu datang dan berkata bahwa kau akan tetap menikahiku, saat itu orang tuaku pun tidak setuju . Tetapi melihat kesungguhanmu, akhirnya mereka pun merelakanku untuk menikah denganmu. Cinta, ya cinta ternyata tidak menjanjikan segala-galanya , karena pernikahan dengan berlandaskan cinta semata tanpa meniatkannya untuk ibadah belum mampu meng-





Mak harus pergi nak, demi sebuah cita-cita

hadapi badai yang menggongcang kehidupan rumah tangga. Kondisi ekonomi kita yang pas-pasan, belum mandirinya kamu, membuat kamu kembali kepada orang tuamu dengan segala kekurangan kita, sehingga orang tuamu punya kesempatan yang banyak untuk kembali menekanmu. Aku ingat hari itu, setelah satu tahun pernikahan kita, sore itu kau menggenggam tanganku dan mengatakan, "Maafkan aku, aku tidak sanggup meneruskan semua ini, aku pikir keputusan yang kita ambil adalah satu kesalahan." Aku tidak faham dengan apa yang kau katakan, kutatap engkau, tapi kulihat di matamu sudah tidak ada lagi harapan. Aku mencoba mempertahankan, tapi ternyata itu pun tak ada guna. Kau lebih sering di rumah orang tuamu, sampai akhirnya kita mengambil keputusan, berpisah, keputusan yang menyakitkan bagi orang yang mencintai. Sebulan sudah kita berpisah, aku masih merasa sedih. Dan akhir-akhir ini aku merasa tidak sehat, perut mual, mau muntah, aku berpikir mungkin aku terlalu sedih memikirkan Hadi, sampai suatu sore, ibu yang melihatku duduk di kursi terlihat malas sambil makan mangga muda bertanya, "Kamu kenapa Yun,

kok bawaannya lemes, makan yang masam-masam terus, jangan-jangan Yun.....!!" Aku menatap ibu seolah menunggu kata-katanya. "Kamu sudah haid bulan ini Yun?", Tanya ibu lebih lanjut, seketika aku cemas, ternyata tanpa kusadari, karena terlalu larut dengan kesedihan, aku lupa bahwa bulan ini haidku tidak datang. Aku mencoba mengajakmu kembali untuk membangun rumah tangga kita, demi anak kita, tapi usahaku pun sia-sia, semua itu menyakitkan tapi yang paling menyakitkan saat kudengar berita bahwa kamu akan menikah bulan depan, saat di mana kandunganku berusia dua bulan.

29 Januari 2010

Aku sedang duduk di kamar sesaat setelah aku membereskan piring terakhir setelah acara jamuan di rumah majikanku. Badan ini lelah, akupun teringat bagaimana aku mencoba berusaha dengan berbagai macam cara untuk mendapatkan uang demi menyambung hari-hari kita, mak dan kau bidadari kecilku. Hari melelahkan dan penghasilan yang hanya cukup untuk memberi beras dan seikat sayur dan sepotong tempe, hingga aku bertemu seseorang yang

mengajakku mencoba mengadu nasib di perantauan. Negeri rantaui jauh di negeri para nabi, negeri yang berlimpah dengan minyak. Negeri perantauan yang menjanjikan. Masa-masa yang boleh dibilang sulit kuper-caya, perubahan gaya hidup, aku yang sebelumnya hanya mampu menghasilkan uang 150 ribu sebulan sekarang mampu menghasilkan sepuluh kali lipatnya. Bagaikan mimpi, rasa dendam atas kemiskinanku pun akan kulampiaskan. Sebagian gaji kukirim dan sebagiannya kubelikan barang-barang yang kuinginkan untuk kesenanganku. Tapi semakin aku turuti nafsu, semakin gelisah hati ini. Tiga tahun kulewati hari-hariku dengan kegilaanku, hutangku menumpuk, dan aku makin gelisah dan tak terkendali. Pada tahun keempat akupun pulang menengok keluargaku dan bidadari kecilku. Aku tunjukkan kepada orang-orang yang telah menghinaku bahwa aku adalah orang kaya sekarang, semakin mereka melihatku dengan rasa iri, semakin hati ini merasa senang.

3 Februari 2010

Aku teringat, setelah dua bulan di rumah, aku pun kembali ke negeri perantauan, kutinggalkan



kau kembali wahai bidadariku, sekarang kau bukan anak kecil lagi. Kau terlihat sedih tetapi tidak menangis lagi. Pada saat kembali aku diminta majikanku, aku tinggal di rumah orang tuanya yang sudah tua, karena majikanku akan pergi dalam waktu yang agak lama. Di sinilah awal titik perubahanku, perubahan dari keterombang-ambingan menuju tujuan hidup yang lebih jelas, tujuan hidup yang dibingkai dengan cita-cita.

12 Februari 2010

Hari kedua di rumah majikan tuaku, aku berbincang santai dengan seorang pembantu dari negeri lain, negeri dimana sapi-sapi disembah dan diagungkan sebagai tuhan mereka. Aku bertanya, "Kamu sudah berapa tahun di sini?" Sambil tersenyum dia pun menjawab, "Sudah hampir 20 tahun." Aku heran, aku mengernyitkan dahiku dan memandang dia dengan tidak percaya, "Sebegitu lamanya, untuk apa, karena kulihat kamu biasa saja, gak punya perhiasan seperti orang-orang itu?", selorohku sambil tertawa. Dengan tertawa, dia pun menjawab, "Demi sebuah cita-cita, aku punya tiga orang anak di sana yang harus aku hidupi seorang diri, karena suamiku meninggal sejak kelahiran anakku yang terakhir. Sementara aku bukanlah orang kaya maupun berpendidikan, rasanya mustahil kalau aku bisa bertahan di negeriku dengan segala keterbatasanku. Pergilah aku dengan membawa cita-cita dan harapan, aku ingin memberi kehidupan yang layak kepada

mereka, pendidikan yang tinggi kepada mereka. Untuk itulah aku di sini, aku kirim uangku untuk biaya hidup dan pendidikan bagi mereka, dan sekarang hasil itu mulai nampak di depan mata, anakku yang paling besar sekarang menjadi guru, yang kedua menjadi sarjana teknik dan yang terakhir sekarang menempuh pendidikan kedokterannya. Yun, kita boleh sengsara, tapi jangan sampai anak-anak kita juga merasakannya. Bertahanlah dan

gaya hidupku yang boros, aku simpan sisa uangku untuk biaya pendidikan bidadariku. Seiring dengan usaha yang aku lakukan, aku lebih mendekatkan diri kepada Allah, terutama setelah aku sering mengobrol dengan ibu Ina melalui telepon, kami bertemu dan beliau memberi nomor telepon kepadaku saat aku berobat di di klinik tempat beliau bekerja. Sampai akhirnya cita-cita ini tercapai, setelah 13 tahun, saat kau kabarkan kepada mak mu ini, bahwa kau ingin sekali ditemani saat menempuh ujian akhirmu nak. Dan kau berjanji kepadaku, bidadari mak ini akan memberikan pelangi terindah yang pernah mak impikan, yaitu mempunyai anak seorang sarjana.

30 Januari 2012

Kini aku telah pulang ke rumahku, kecil dan sederhana tapi aku merasakan kedamaian di dalamnya. Bidadariku telah benar-benar menjadi bidadari yang mampu membantuku menegakkan kepalaiku di hadapan orang-orang yang telah menghinaiku. Bidadariku telah bekerja di institusi ternama sebagai seorang dosen di sana. Tapi aku sudah tidak ingin lagi menyombongkan diri ini, karena kini aku tahu sombong adalah hak Allah bukan hak kita, karena kita hanyalah seorang hamba. Sekarang hari-hariku kuhabiskan untuk mengajari anak-anak kecil mengaji sambil menunggu bidadariku menyelesaikan tugas-tugasnya, amiiin. (terinspirasi dari obrolan ringan dengan seorang pekerja domestik di tempat kerja, **Um Yahya**)

bidadari mak ini akan memberikan pelangi yang terindah

atur hidup kita demi masa depan anak kita yang lebih cerah. Percakapan kami berakhir dengan panggilan madam tua kami yang minta disediakan obatnya. Sejak saat itu aku selalu berpikir, benar apa yang telah dikatakan, aku harus bercita-cita, aku bertekad menyekolahkan anakku sampai perguruan tinggi. Biarlah hari ini aku menjadi orang yang dibawah, tapi akan kujadikan engku menjadi seorang yang diakui. Sejak saat itu aku mengubah



Bagaimana Belajar Ikhlas Agar Amal Ibadah Tidak Percuma

Sebuah Buku Islami Yang Sangat Menarik Untuk Dibaca

Ikhlas adalah satu hal terpenting yang harus dipahami maknanya, karena ikhlas merupakan ruh dari semua amal ibadah. Ikhlas merupakan jaminan seseorang mendapat syurgaNya, karena Allah hanya akan menerima segala bentuk amal ibadah yang dilandasi dengan keikhlasan.

Buku yang ditulis oleh seorang sarjana agama ini menguraikan banyak penjelasan untuk memahami kembali makna ikhlas dengan benar, pada bagian pertama dari buku ini penulis akan menjelaskan tentang apa dan bagaimana suatu perbuatan bisa dikatakan dilakukan dengan ikhlas hanya karena Allah. Dikatakan bahwa tidak semua orang bisa ikhlas sekalipun semua orang bisa melakukan banyak kebajikan, sulitnya ikhlas ini umumnya disebabkan karena banyaknya motivasi dalam diri manusia tersebut karena terjerat oleh nafsu atau kepentingan duniawi, dan memang sudah menjadi sifat dasar manusia yang ingin disanjung dan dipuji.

Pada bagian lain penulis mengatakan bahwa ada 3 macam sikap manusia dalam menjalankan ibadah, dan manusia yang menjalankan ibadah atas dasar kerinduannya pada Allah semata mereka adalah orang-orang yang tingkat keimannya sudah mencapai derajat sempurna, ibadah mereka sikapi sebagai sebuah kebutuhan bukan

Resensi buku

lagi kewajiban atau paksaan, juga bukan karena ingin mendapatkan pujian.

Pada bagian kedua dan ketiga dari buku ini penulis memberikan gambaran bagaimana bentuk lahiriah seorang yang sudah bisa mengamalkan ibadah dengan ikhlas, dikatakan bahwa orang tersebut tidak pernah malas dalam menjalankan ibadah, mereka pun umumnya memiliki kesabaran yang luar biasa, amal mereka tampak bersahaja, dan mereka tidak mempunyai ego yang tinggi.

Bagaimanapun keikhlasan itu memang harus dilatih dengan cara memerangi hawa nafsu dan banyak banyaklah berdoa pada Allah mohon diberi keikhlasan hati dalam melakukan amalan sehari-hari. Penjelasan tentang buah dari keikhlasan akan dijelaskan oleh penulis pada bagian akhir dari buku ini, bahwa dengan ikhlas kita akan selamat dari tipu daya syatan, melahirkan kebahagiaan sejati, dan menuntun manusia menuju syurgaNya. Demikian urgentya arti sebuah keikhlasan, oleh karena itu buku ini menjadi wajib dibaca agar amalan yang kita lakukan sehari-hari tidak menjadi sia-sia ketika ada unsur lain selain ikhlas yang melatarbelakanginya.

Judul Buku : Bagaimana Belajar Ikhlas Agar Amal Ibadah Tidak Percuma

Penulis : Ustadz Asrifin An Nakhrawie, S.Ag

Penerbit : Lumbung Insani
Jumlah halaman : 240 Halaman
Tersedia di Perpustakaan Al Husna



Di Ambang Tahun Baru, 1434 Hijriyyah

Oleh : Ustadzah Latifah Munawaroh, MA

Hari demi hari, minggu demi minggu, bulan demi bulan, tahun demi tahun berlalu dan terus berjalan. Malam dan siang senantiasa terus berganti sejalan dengan perjalanan kita di dunia ini. Matahari terbit dan terbenam merupakan pemandangan harian bagi kita. Waktu berkejaran, seakan-akan berteriak: Wahai anak Adam, ini aku, gunakanlah aku sebaik-baiknya. Aku tidak akan kembali lagi hingga hari Qiyamat. Ya, waktu itu tak kenal berhenti dan tak kenal lelah untuk istirahat. Pun, kita sebagai manusia juga tidak mampu untuk menghentikannya walau hanya sedetik saja. Allah berfirman dalam Al Qur'an, QS.An Nur: 44

يَقْلِبُ اللَّهُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ إِنِّي فِي ذَلِكَ لَأُولَئِي الْأَبْصَارِ

Allah mempergantikan malam dan siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran yang besar bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خَلْفَةً مِّنْ أَرَادَ أَنْ يَذْكُرَ أَوْ أَرَادَ شَكُورًا

Dan Dia (pula) yang menjadikan siang dan malam silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran dan orang yang ingin bersyukur. (QS. Al Furqan : 62)

Pergantian siang dan malam, menandakan pergantian waktu dan masa, di dalamnya merupakan tanda-tanda kebesaran Allah, bagi orang yang selalu ingat dan bersyukur. Ingat kepada Allah atas nikmatNya, ingat

kepada Allah atas kekurangan-kekurangannya, serta senantiasa bersyukur terhadap semua yang Allah karuniakan kepadanya.

Tahun 1433 H sebentar lagi akan pergi meninggalkan kita dengan semua amalan yang telah kita kerjakan, pertanda tahun baru 1434 H akan datang menyapa kita dengan membawa kesempatan bagi manusia. Berkata Al Hasan Al Bashri : "Tiada suatu fajar yang menyingsing, kecuali ia akan memanggil dan berteriak "aku makhluk baru, dan aku menjadi saksi atas semua amalmu, maka berbekalilah dariku, karena aku tidak akan kembali hingga hari Qiyamat". Seorang muslim yang cerdas akan menggunakan waktunya untuk ketaatan sebagai



hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)

bekal. Jika tutup tahun yang menandakan tahun baru akan datang, ia akan menghisab diri. Ia akan menghitung segala apa yang telah dilakukannya selama satu tahun lalu. Ibarat seorang manajer atau bisnisman, yang mempunyai perusahaan, sudah pasti dalam agenda akhir tahun, ada program accounting/penghitungan untung rugi yang diperoleh perusahaan tersebut. Jika perusahaan untung, ia akan meneruskan dengan semangat, berpikir kembali dengan mendatangkan para konsultan yang terkait untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar di tahun yang akan datang. Sebaliknya, jika ternyata kerugian yang ia dapatkan, ia akan mencari-cari sebab kerugiannya, mempelajariinya, mencoba mencari pengganti dan metode untuk tidak rugi lagi di tahun yang akan datang, jika perlu, ia akan berusaha sekuat tenaga untuk mengganti kerugiannya. Begitulah sebagian seorang Muslim dalam menghadapi perpisahan dengan tahun lalu dan menyambut tahun baru.

Salah satu hal untuk kita tafakurkan di akhir tahun ini, yaitu masalah muhasabah diri, yang secara bahasa berarti menghitung. Sedangkan yang dimaksud Muhasabah diri di sini ialah mengevaluasi dan introspeksi diri terhadap apa yang telah dikerjakannya pada waktu yang lalu.

Walaupun muhasabah diri sebenarnya dapat dilakukan tiap harinya, tiap malam sebelum berbaring ke tempat tidur, menghisab apa saja yang telah kita lakukan pada hari itu, adakah ketaatan yang bisa menambah buku raport kita, atau bahkan yang kita lakukan adalah malah membuat tanda merah di buku raport itu, dapat juga ketika sebelum berbaring, sambil bermuhasabah memaafkan semua kesalahan orang lain terhadap kita, hingga hati kita menjadi bersih, jernih, jauh dari hasad, irihati, dengki dan semua penyakit hati. Hal ini adalah sesuatu yang mulia yang pernah dilakukan seorang sahabat hingga Rasulullah menjaminnya bahwa ia akan menjadi penduduk surga.

Muhasabah jenis ini, mungkin bagi kebanyakan orang terasa agak sulit dalam prakteknya dikarenakan tiada moment yang bisa menyemangati. Tetapi ketika tahun baru menjelang, di sinilah waktu yang cocok untuk menghisab diri, mencerna diri kita masing-masing. Satu tahun telah berlalu, satu tahun pula jatah usia kita telah berkurang dengan membawa kebaikan dan keburukan yang telah kita lakukan dan tidak akan kembali hingga kita menemuiya nanti pada hari qiyamat.

Muhasabah diri ini adalah merupakan hal yang penting dilakukan

oleh setiap muslim. Al Qur'an memberikan isyarat tentang hal ini dalam surat Al Hasyr : 18 yaitu :

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ibnu Katsir menafsirkan "hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya" dengan makna : "Hisablah diri kalian sebelum kalian dihisab, lihatlah apa yang kalian sudah tabung untuk diri kalian dari amalan sholih sebagai bekal hari berhadapan dengan Tuhan kalian. Dan ketahuilah bahwa Dia MahaTahu dengan semua amalan kalian, tiada sesuatupun yang tersembunyi bagi Allah".

Rasul bersabda tentang muhasabah : "Dari Syadad bin Aus r.a., dari Rasulullah saw., bahwa beliau berkata, "Orang yang pandai adalah yang menghisab (mengevaluasi) dirinya sendiri serta beramal untuk kehidupan sesudah kematian. Sedangkan orang yang lemah adalah yang dirinya mengikuti hawa nafsunya serta berangan-angan terhadap Allah swt. (HR.Imam Turmudzi, ia berkata, "Hadits ini adalah hadits hasan") Umar Bin Khothob juga memberikan wejangan kepada kita : "Hisablah diri kalian (di dunia) sebelum kalian di hisab nanti (di hari akhir), dan timbanglah diri kalian sebelum kalian di timbang. Dan berhiaslah untuk hari berhadapan kepada Allah, lalu ia membaca firman



Allah yang artinya : “Pada hari itu kamu dihadapkan (kepada Tuhanmu), tiada sesuatu pun dari keadaanmu yang tersembunyi (bagi Allah).” (Al Haqqah : 18). Muhasabah diri sangat penting bagi kehidupan seorang muslim. Ia bagaikan rem atau rambu-rambu bagi kita dalam berjalan di muka bumi ini. Dengan muhasabah diri, seseorang akan tahu tentang aib dirinya sendiri, jika ia tahu akan aibnya maka ia belajar untuk memperbaikinya, sebaliknya jika ia meninggalkannya, ia tidak akan bisa mengetahui aibnya sendiri, sehingga aib ini sulit dihilangkan. Dengan Muhasabah pula, kita akan merasakan pengawasan Allah, disamping ia akan menjadikan kita lebih tenang nanti karena di dunia kita telah bermuhasabah diri. Seseorang akan menjadi semakin hina dan semakin faqir di hadapan Allah dengan bermuhasabah pula. Semakin ia menjalankannya semakin ia akan tahu aibnya sendiri yang jarang ia lihat. Semakin aib itu ia ketahui, semakin rasa hina dan rasa fakir akan bertambah di hadapan Sang Maha Pencipta, Maha Sempurna.

Muhasabah diri juga dapat membantu seseorang untuk menyesali kesalahan dan bertaubat atasnya serta bersemangat untuk melakukan hal-hal yang ia tinggalkan dalam upaya perbaikan diri di hadapan Allah. Sebaliknya, jika ia meninggalkan aktifitas ini, maka ia akan menemukan marabahaya nanti. Bahaya akan penyakit hati. Ibnu Qoyyim berkata : “dan hal yang berbahaya baginya yaitu : melalaikan, dan meninggalkan muhasabah diri, memudahkan

Hisablah diri kalian (di dunia) sebelum kalian di hisab nanti (di hari akhir)

semua perkara, karena sesungguhnya hal tsb akan membawa kepada kebinasaan. Dan inilah kondisi orang yang takabbur, ia menutup dua matanya dari siksaNya dan berjalan seadanya dan pasrah kepada Ampunan-Nya, ia lalai bermuhasabah diri... “.Seseorang merasa enteng berbuat kemaksiatan, jika meninggalkan aktifitas Muhasabah. Itu pula yang ditegaskan oleh Ibnu Qoyyim, salah satu alim ulama, ahli terapi hati.

Macam-Macam Muhasabah Diri :
Ibnu Qoyyim menjabarkan tentang macam-macam muhasabah diri secara umum. Beliau membagi muhasabah diri menjadi dua yaitu sebelum beramal dan setelah beramal.

1. Muhasabah sebelum beramal :
yaitu hendaklah seseorang melihat sebuah amalan, apakah amalan tersebut ada kebaikan di dunia dan di akhirat, sehingga ia mengamalkannya. Atau amalan tersebut akan membawa kejekan di dunia ataupun di akhirat, maka ia akan tinggalkan. Kemudian ia melihat juga, apakah amalan ia karena Allah, atau karena manusia. Jika karena Allah, ia teruskan. Jika karena manusia maka ia tinggalkan.

2. Muhasabah setelah beramal :
A. Muhasabah atas ketakutan yang tertinggal. Melihat apakah sholat yang ia lakukan telah sesuai rukun dan syaratnya, apakah puasanya sudah sesuai yang

diperintah. Jika belum, maka ia berusaha untuk memperbaikinya pada amalan berikutnya.

B. Muhasabah atas amalan yang sebenarnya meninggalkannya lebih baik dari melakukannya, karena ia telah menaati hawa nafsunya. Dalam hal ini ada kaedah yang berasal dari hadits “tinggalkan hal-hal yang meragukanmu kepada hal-hal yang tidak meragukanmu”.

C. Bermuhasabah atas perkara mubah dan kebiasaan: kenapa ia mengerjakannya ? apakah karena Allah sehingga ia beruntung, atau karena manusia dan dunia hingga ia akan merugi”.

Nah, bagaimana caranya jika ingin mulai muhasabah diri terhadap satu tahun yang telah lalu. Apa yang perlu kita muhasabahi Setidaknya ada beberapa aspek dalam kehidupan kita yang perlu dimuhasabahi, baik aspek internal antara seorang hamba dengan Allah, ataupun aspek eksternal antara seorang hamba dengan lingkungan dan masyarakatnya, serta aspek upaya dalam perncarian nafkah.

Aspek Internal

Aspek ini sering di sebut dengan hablum minallah yang meliputi dimensi khusus dalam beribadah. Sudahkah ibadah yang ia lakukan sesuai dengan syariat Islam ?. sudahkah ia jalankan sholat, puasa, zakat, ataupun haji bagi yang telah mampu ?. jika jawabannya ya, sudahkah semua dilakukan dengan hati



yang khusyu' penuh dengan rasa khouf (takut) dan rasa raja' (penuh harap).

"Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan keta'atan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus". (QS. Al Bayyinah : 5)

Aspek Eksternal

Aspek ini sering dikenal dengan istilah hablum minannas, yaitu meliputi hubungan mu'amalah/ pergaulan dengan masyarakat, dalam tingkatan yang kecil seperti dalam tingkatan keluarga, atau dalam tingkatan yang lebih besar lagi yaitu tatanan dalam bertetangga dan bermasyarakat. Bagaimana akhlaqnya dengan istri/suaminya ? dengan anak-anaknya ? sudahkah ia jalankan kewajibannya terhadap mereka ? bagaimana pula akhlaqnya dengan tetangga dan masyarakatnya ? Adakah ke manfaatan yang ia lakukan untuk masyarakatnya ?.

Aspek ini perlu diberi perhatian yang lebih dalam bermuhasabah. Ibadah dan hablun

minallah yang ia bina tak akan membawa pahala jika ternyata dalam prakteknya ia tidak dapat menjaga lisannya, tidak dapat menjaga akhlaqnya. Barangkali kita masih sangat ingat dengan perumpamaan Rasul yang mengibaratkannya dengan seorang yang bangkrut.

Suatu ketika Rasul bersabda : 'Tahukah kalian siapakah orang yang bangkrut itu ?'. Sahabat menjawab: "Orang yang bangkrut diantara kami adalah orang yang tidak memiliki dirham dan tidak memiliki perhiasan". Tetapi dijawab oleh Rasul dengan sabdanya :

"Orang yang bangkrut dari umatku adalah orang yang datang pada hari kiamat dengan (pahala) shalat, puasa dan zakat, namun ia juga datang dengan membawa (dosa), menuduh, mencela, memakan harta orang lain, memukul (mengintimidasi) orang lain. Maka orang-orang tersebut diberikan pahala kebaikan-kebaikan dirinya. Hingga manakala pahala kebaikannya telah habis, sebelum tertunaikan kewajibannya, diambilah dosa-dosa mereka dan dicampakkan pada dirinya, lalu dia pun dicampakkan ke dalam api neraka". (HR. Muslim)

Aspek Pencarian Nafkah

Sebuah hadits Rasul yang kiranya cukup menjadi bahan renungan setiap muslim untuk dijadikan bahan muhasabah diri yang akan membantunya nanti dalam hisab hari Qiyamat.

"Tidak akan bergerak telapak kaki ibnu Adam pada hari kiamat, hingga ia ditanya tentang 5 perkara; umurnya untuk apa dihabiskannya, masa mudanya kemana dipergunakannya, hartanya darimana ia memperolehnya dan ke mana dibelanjakannya, dan ilmunya sejauh mana pengamalannya.'(HR. Turmudzi)

Dan akhirnya, kita semua berdoa semoga Allah menjadikan kita sebagai hamba-hamba yang lebih baik dan lebih bermanfaat di tahun yang akan datang.

Semoga Allah mudahkan kepada kita untuk bermuhasabah.

Ya Allah, berikan kami kebahagiaan dengan tahun baru 1434 H ini, jumpakan kami dengannya dengan penuh keimanan dan kecintaan kepadaMu. Berikan keamanan pada tiap negeri dijunjung kalimatMu. Kami memohon kepadaMu kasih sayang dan ampunanMu. Aamiin.



Dunia Hawa

MUHASABAH MUSLIMAH



Perjalanan hidup berlalu dengan cepat. Pernahkah kita berpikir bahwa hidup ini hanya sekali dan waktu yang dikaruniakan Allah sangat terbatas. Tidak ada seorangpun yang tahu kapan ajal datang menjemput, hari ini, besok atau lusa. Siapa yang bisa menjamin bahwa kita akan tetap hidup satu atau dua jam kedepan?

Setiap orang punya jatah waktu hidup, waktu yang hilang tidak akan kembali. Menyia-nyiakan waktu sama dengan menyia-nyiakan hidup. Marilah kita gunakan momen Tahun Baru Hijriyah 1434 H ini sebagai langkah awal untuk mengevaluasi diri, merenungi perjalanan hidup sepanjang tahun yang baru saja kita tinggalkan, kita perbaiki semua kesalahan dan kita tingkatkan semua kebaikan. Sebagai seorang wanita muslimah banyak hal yang bisa kita lakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan potensi diri baik sebagai pribadi, seorang istri, ibu dari anak-anak kita maupun sebagai warga masyarakat di sekitar kita.

1. Muslimah Sebagai Pribadi

Sebagai seorang muslimah kita harus pandai membagi waktu. Bagilah waktu anda dalam sehari secara proporsional untuk menyelesaikan tugas-tugas anda. Jika anda berada di waktu pagi, maka jangan menunggu waktu sore, dan jika anda di waktu sore jangan menunggu waktu pagi. Setiap menit yang berlalu harus diiringi dengan kesungguhan. Persiapkan diri anda hari ini

untuk menanam benih-benih kebaikan. Berbuatlah kebaikan di dunia ini, karena hari ini adalah masa bercocok tanam yang buahnya akan kita petik di akhirat nanti. Berjanjilah... Pada hari ini saya akan melaksanakan perintah Allah, menjalankan kewajiban sebagai seorang hamba dan memberikan hak-hak Allah yang telah menciptakan kita. Jika kita mempunyai kunci kebahagiaan di dunia dan akhirat, kita akan sehantiasa berprasangka baik kepada Allah. Hidup akan tenteram, tidak pernah putus asa dengan kegagalan, yang terjadi bahkan berusaha untuk mengganti kegagalan dengan



keberhasilan yang lebih baik. Berkompesi untuk meningkatkan amal kebaikan, meraih kesuksesan, berkreasi dalam meraih prestasi untuk memperoleh ridho Allah.

2. Muslimah Sebagai Seorang Istri

Banyak yang bisa dilakukan seorang muslimah dalam peranannya sebagai seorang istri. Taat kepada suami, menjaga harta dan rahasia suami, bergaul dengan cara yang baik, mengatur waktu sebaik mungkin dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga dengan penuh kerelaan dan kelapangan hati dengan kesadaran bahwa itu merupakan salah satu ibadah kepada Allah. Selain hal tersebut di atas seorang istri juga bisa mendorong dan memberikan bantuan kepada suami dalam beramar ma'ruf dan nahi munkar. Ketika seorang suami mengalami futur atau lemah semangatnya dalam berdakwah istri bisa memberikan motivasi untuk tetap semangat. Seperti yang dilakukan oleh Ibunda Khadijah yang selalu memberikan dorongan dan bantuan di jalan dakwah kepada Rosulullah SAW. Seorang istri juga harus mengenal type sang suami sehingga dalam memberikan nasehat, masukan ataupun kritik bisa sesuai dengan karakternya dan tidak akan mengakibatkan pertengkaran. Suami istri juga bisa beribadah bersama-sama untuk memperkuat nuansa Islami ataupun mengajak anak-anak dan seluruh keluarga untuk menghadiri acara-acara pengajian/kajian rutin untuk membangun semangat beribadah dan keyakinan yang kuat. Dengan langkah-langkah di atas maka rumah tanggapun akan tetap

Hidup ini hanya sekali dan waktu yang dikaruniakan Allah sangat terbatas

harmonis dan keluarga akan menjadi tim yang kuat dalam berdakwah.

3. Muslimah Sebagai Seorang Ibu

Di dalam rumah siapakah yang mempunyai banyak waktu untuk anak? Siapakah yang lebih dekat dengan anak-anak? Seorang ibu senantiasa diharapkan kehadirannya bagi anak-anaknya. Ibu adalah ummul madrasah, pendidik pertama dan utama untuk menciptakan anak-anak yang shaleh. Bertekadlah untuk menjadikan anak-anak anda sebagai hamba Allah yang shaleh/sholihah, menjadikan mereka sebagai manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Mohonlah pertolongan Allah untuk mewujudkan cita-cita ini. Seorang ibu yang memiliki aqidah yang kuat akan yakin bahwa anak adalah amanah dari Allah yang akan dipertanggungjawabkan kelak di hari akhir sehingga dengan keyakinan itu seorang ibu akan berusaha untuk mengembangkan keimanan anaknya secara kokoh sejak kecil. Cara terbaik mencetak anak berkualitas adalah mengembalikan fitrah ibu yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengasuh dan mendidik anak-anaknya karena sejatinya, walaupun ibu memiliki kesibukan di luar rumah, peran pertama dan utama sebagai pendidik anak tidak boleh terabaikan. Jika muslimah sebelumnya dapat berprestasi pada berbagai bidang tanpa meninggalkan cacat dalam urusan pribadi dan keluar-

ganya, maka apakah ada alasan bagi kita untuk tidak melakukan hal serupa...?

4. Muslimah sebagai Anggota Masyarakat

Jika seorang muslimah adalah seorang yang ahli dalam ilmu agama maka wajib baginya untuk mendakwahkan apa yang ia ketahui kepada kaum wanita di sekitarnya. Muslimah juga perlu memiliki kekuatan aqidah, mempunyai kecerdasan intelektual dan keluasan ilmu dan kekuatan manajerial yang cukup untuk bisa terjun di masyarakat. Ini bisa didapatkan dengan banyak belajar, disiplin dan berusaha untuk mampu mengelola dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Seorang Muslimah diharapkan bisa menjaga keseimbangan dan cerdas dalam menata waktunya sehingga dapat menentukan skala prioritas dan tidak meninggalkan satu kegiatan demi kegiatan lainnya, sementara kegiatan yang ditinggalkan justru fundamental. Sebagai manifestasi rasa syukur kepada Allah, kita bisa memaksimalkan empat peran muslimah yang telah disebutkan di atas,..."Bekerjalah kamu untuk Allah dan RosulNya serta orang-orang yang beriman akan melihat pekerjaan itu, dan kami akan dikembalikan kepada Allah Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan nyata, lalu Allah memberitahukan kapadamu apa yang telah kamu kerjakan." (QS At Taubah : 105) (Ummu Ridho)



تعلم اللغة العربية

Belajar Bahasa Arab

Oleh: Ummu Sumayah

الإسم الموصول

ISIM MAUSHUL (Kata Sambung)

Isim Maushul (Kata Sambung) adalah Isim yang berfungsi untuk menghubungkan beberapa kalimat atau pokok pikiran menjadi satu kalimat.

Dalam bahasa Indonesia, Kata Sambung semacam ini diwakili oleh kata: «yang».

Isim maushul ini tidak dapat berdiri sendiri. Ada beberapa isim yang dapat menjadi isim mausul, yaitu: من الذي ، ، ، serta

يَدْرُسُ الشَّرِيعَةُ الطَّالِبُ الَّذِي

Bentuk asal/dasar dari Isim Maushul adalah: الَّذِي (yang).

Perhatikan contoh penggunaan Isim Maushul dalam menggabungkan dua kalimat di bawah ini:

Kalimat I: جاء الطالب = datang mahasiswa itu

Kalimat II: الطالب يَدْرُسُ الشَّرِيعَةً = mahasiswa itu belajar Syari'ah

Kalimat III: جاء الطالب الذي يَدْرُسُ الشَّرِيعَةً = datang mahasiswa yang belajar Syari'ah

Kalimat III menghubungkan Kalimat I dan II dengan Isim Maushul: الَّذِي

Bila Isim Maushul itu dipakai untuk Muannats maka:

* الَّذِي menjadi: الَّتِي

جاء الطالبة التي تَدْرُسُ الشَّرِيعَةً = datang mahasiswa yang belajar Syari'ah

Bila Isim Maushul itu digunakan untuk Mutsanna (Dual) maka:

* الَّذَانِ menjadi: الَّتَّيْ

جاء الطالبانَ الَّذَانِ يَدْرُسَانِ الشَّرِيعَةَ = datang dua mahasiswa yang belajar Syari'ah

جاء الطالباتَ الَّتَّيْ تَدْرُسَانِ الشَّرِيعَةَ = datang dua mahasiswa yang belajar Syari'ah

Bila Isim Maushul itu dipakai untuk Jamak maka:

* الَّذِينَ/الَّتِينَ menjadi: الَّتِي

جاء الطالبُ الَّذِينَ يَدْرُسُونِ الشَّرِيعَةَ = datang mahasiswa-mahasiswa yang belajar Syari'ah

جاء الطالباتُ الَّتَّيْ يَدْرُسْنَ الشَّرِيعَةَ = datang mahasiswa-mahasiswa yang belajar Syari'ah



Komik Anak

Belajar Bahasa Araba Bersama Husna تعلموا العربية مع حُسْنَى

Naskah: Ummu Yahya
illustrator: Ummu Sumayyah

Aku Ingin Jadi Anak Rajin_ أَصْبَحَ مُجْهَدًا

فكرة: أم يحيى
إعداد: أم سمية





Tanya Jawab

Rubrik ini terbuka bagi siapapun yang ingin bertanya seputar Islam. Layangkan pertanyaan anda ke Redaksi melalui SMS ke no +96567786853. atau email ke : alhusnakuwait@gmail.com
Mohon sertakan nama dan alamat anda.

Pengasuh : Latifah Munawaroh., MA
Lulusan S2 jurusan Syariah Kuwait University
dan saat ini sedang mengikuti program S3 di
Kuwait University.

1-Membaca dan Menyentuh

Mushaf Bagi Wanita Haidh

Assalamualaikum Warahma-tullah

Kepada Team buletin, saya in-gin melayangkan pertanyaan, sebagai berikut :

- 1.Bolehkah wanita yang sedang haidh memegang Al Qur'an ? apa hukumnya ?**
- 2.Bolehkah bagi wanita haidh membaca Al qur'an walaupun bertujuan belajar ?**
- 3.Apa Hukum wanita haidh membawa hp yang di dalamnya ada al qur'an ?**

Wassalamualaikum Warahma-tullah

Taurina Widyawati

Waalaikumussalam Warahmatul-lah Wabarakatuh

Alhamdulillah, was shalatu was salamu ala Rasulillah, wa ba'du. Masalah menyentuh Al qur'an dan membaca bagi wanita haidh, merupakan masalah yang terjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama', antara yang memboleh-kannya dan melarangnya, hal ini dikarenakan ketiadajelasan dalil

yang berkait masalah ini.

Jika kita tengok pendapat Jumhur Ulama', yaitu pendapat mayoritas ulama dari kalangan 4 empat madzhab, mereka ber-pendapat bahwa tidak boleh bagi wanita haidh untuk memegang mushaf, berdasarkan firman Allah yang artinya : "tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan". (QS. Al Waqiah : 79), juga berdasarkan hadits "tidak menyentuh al qur'an kecuali orang suci" (HR. Hakim dan Ahmad, dan disahihkan oleh Albani).

Sebagaimana mereka berpendapat tidak dibolehkan membaca al Qur'an bagi wanita haidh, berdasarkan hadits : "bahwa tidak ada yang menghalanginya untuk membaca Al qur'an kecuali jika junub". (HR. Ahmad dan Abu Dawud). Mereka berpendapat bahwa haidh adalah hadats besar seperti dalam kondisi junub.

Sebagian ulama berpendapat bahwa dibolehkan membaca Al Qur'an bagi wanita haidh jika dalam kondisi membutuhkan, seperti halnya seorang guru atau wanita yang sedang dalam kondisi belajar membaca Al Qur'an,

bukan karena junub. Hal ini karena perbedaan antara sikap haidh dan junub, dimana kondisi haidh waktunya lebih lama dari pada kondisi junub, dimana orang junub dapat langsung bersuci berbeda dengan wanita haidh. Pendapat ini merupakan pendapat Ibnu Taimiyah yang merupakan pendapat madzhab malik, dan merupakan riwayat imam Ahmad.

Pendapat ini merupakan pendapat tengah-tengah, dimana terdapat keluasan untuk membolehkan bagi wanita para penghafal Al Qur'an yang jika dilarang membaca dan muraja'ah Al Qur'an akan menyebabkan-nya menjadi lupa. Membaca Al Qur'an ini akan lebih afdhol dilakukan dengan cara membaca dengan menyentuh al Qur'an tetapi dengan memakai pen-ghalang, kaos tangan misalnya. Atau dengan memakai perantara Al Qur'an yang terdapat tafsir di dalamnya.

Pembahasan di atas adalah seputar wanita haidh dan junub, bagaimana dengan sikap orang yang berhadats kecil, bolehkah



ia membaca dan menyentuh Al Qur'an dengan tanpa berwudhu terlebih dahulu ? . Imam Nawawi berkata : "terjadi ijma' ulama' bahwa dibolehkan membaca Al Qur'an bagi yang berhadats, dan lebih afdhol jika ia berwudhu terlebih dahulu...". Adapun dalam masalah menyentuhnya bagi yang berhadats kecil, Jumhur berpendapat bahwa disyaratkan bersuci dari hadats kecil dan besar ketika menyentuhnya.

Terkait masalah Al Quran yang berada dalam Mobile, mengingat teknologi yang semakin berkembang, dimana kita diharapkan untuk dapat mengambil manfaat dari teknologi ini dengan baik. Teknologi yang sedang menjadi demand oleh banyak kalangan, terutama smart phone yang dapat memudahkan akses berinternet. Juga tak kalah canggihnya, kita temukan ada banyak program Al Qur'an, dengan audio atau tanpa audio, bahkan juga tersedia Al Qur'an beserta terjemahannya atau bahkan tafsirnya sekalian dimana memudahkan bagi kita seorang muslim dalam membaca atau menelaah Al Qur'an darinya. Nah bagaimana hukumnya. perlukah kita bersuci ketika membawanya? Bolehkah kita masuk ke toilet dengan model mobile smart phone tersebut ?.

Majoritas ulama besar kontemporer, seperti Syekh Bin Baz, Syekh Sholih Fawzan, dll mereka berpendapat bahwa Al Qur'an yang berada dalam mobile atau dalam komputer dan yang sejenisnya, ini tidak mengambil seperti halnya hukum mushaf yang tertulis di atas kertas, di-

mana dibolehkan membaca atau menyentuhnya walaupun tanpa thaharah/bersuci terlebih dahulu, juga tidak mengapa dibawa ke toilet.

Membaca Al Qur'an dari mobile ini terdapat keringanan bagi wanita haidh, juga bagi orang yang kesulitan untuk menjaga wudhunya, serta bagi mereka yang sedang berada di tempat yang mana susah untuk bersuci. Perlu diperhatikan juga, ketika ingin membawa alat tersebut ke kamar mandi, maka program Al Qur'an hendaklah ditutup dulu, sebagaimana perlu ditutup juga program adzan ketika masuk toilet, dikhawatirkan ketika kita masuk toilet, sedangkan bunyi adzan berkumandang dari alat tersebut. Wallahu a'lam.

2. Kertas Yang didalamnya terdapat kalimat Allah atau ayat-ayat Al qur'an

Assalamualaikum Warahma-

tullah
boleh tidak kertas bekas yang ada tulisan Bismillah nya atau ada kata Allah nya yg bertulisan arab dibuang ketempat sampah setelah dirobek2 ?
apa yang sebaiknya kita lakukan dengan kertas atau Koran, atau buku-buku pelajaran yang terdapat di dalamnya kalimat Allah, atau potongan ayat-ayat Al qur'an ?. terimakasih.
Mama Rafi

Waalaikum Salam Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah was sholatu was salamu ala Rasulillah. Wa ba'du. Sesungguhnya Islam mengajarkan kita untuk memperlakukan kertas entah itu buku, Koran, majalah dan yang sejenisnya yang terdapat didalamnya kata Allah, atau tertulis di dalam ayat-ayat Al Qur'an, baik tertulis dalam bahasa arab atau tertulis dalam tulisan, untuk memperlakukannya secara hormat dan





penuh pengagungan. Ini merupakan bukti pengagungan Allah dalam hati-hati seorang Muslim. Dan dengan pengagungan nama Allah ataupun ayat-ayat Al qur'an ini, maka Allah akan mengagungkan nama kita di dunia dan di akhirat.

Imam Qurthubi dalam tafsirnya meriwayatkan, Berkata Said Bin Abi Sakinah, telah sampai kepadaku bahwa Ali Bin Abi Tholib melihat seseorang sedang menulis "Bismillahirrahmanirrahim", lalu Ali berkata kepadanya : perbaguskan, karena siapa yang membaguskan, maka ia akan di ampuni".

Abu Hilyah dalam kitabnya *Hilyatul Auliya'* juga Imam Qurthubi meriwayatkan, Berkata Muhammad bin As Sholt : aku mendengar Bisyr bin Al Harits yang terkenal pula dengan nama Bisyr Al Hafii, sedang ia ditanya : apa gerangan namamu di antara nama manusia seperti halnya nama Nabi ? Ia (Bisyr) menjawab : ini adalah karunia Allah, dan akan aku ceritakan kepada kalian. Suatu ketika aku menemukan kertas di jalan, aku angkat kertas itu, ternyata di dalamnya tertulis : "Bismillahirrahmanirrahim". Lalu aku usap, aku bersihkan, aku masukkan ke saku. Waktu itu akan mempunyai uang 2 Dirham, hanya 2 Dirham yang aku punya. Lalu aku pergi ke tukang minyak, aku beli minyak dan aku usap kertas itu dengan minyak. Malam harinya aku tidur, maka aku bermimpi seakan-akan ada orang berbicara kepada ku: "wahai Bisyr bin Al Harits, kau telah angkat nama Kami dari jalan, dan kau ber-

wewangian, Aku akan membuat namamu harum di dunia dan di akhirat. Lalu terjadilah apa yang terjadi.

Ini bukan hadits, tapi satu dari sekian cerita tentang orang sholih, bagaimana mereka mengagungkan tulisan Allah sehingga Allah pun mengangkat namanya. Subhanallah!.

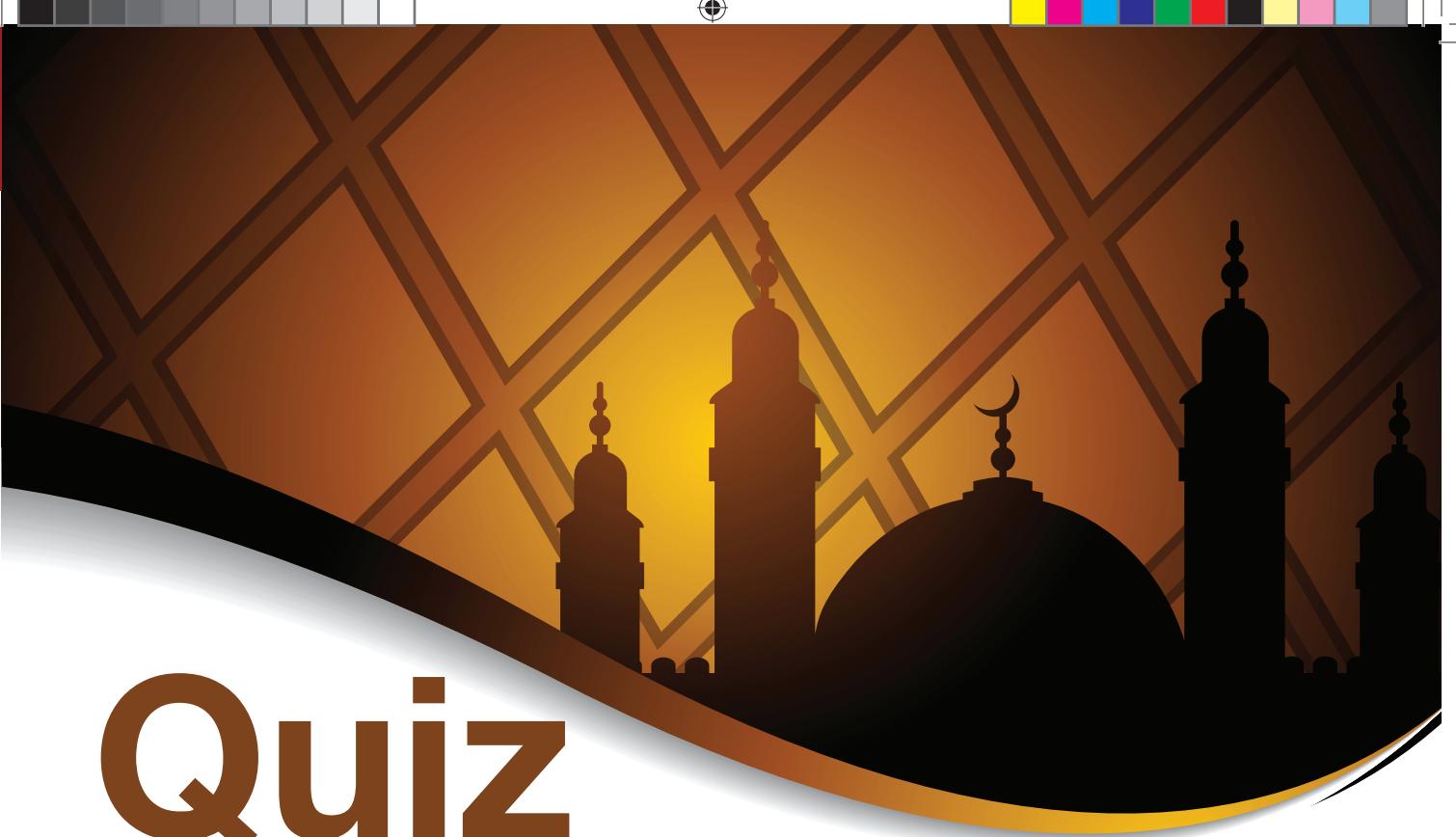
Kita ajari juga anak-anak kita dalam masalah ini. Koran ataupun kertas, termasuk buku-buku pelajaran yang di dalamnya ada lafadz Allah atau ayat qur'an, kita ajari mereka untuk menghormatinya. Kita mulai dengan kita terlebih dahulu.

Bagaimana kita bersikap jika kertas-kertas tersebut sudah tidak terpakai atau karena sebab lain, tanpa ada niat peremehan

atau penghinaan terhadap kertas tersebut ?.

Meremehkan hal ini memang tidak boleh, sebaliknya wajib bagi kita untuk mengagungkannya. Para Ulama, seperti Syekh Bin Baz, Syekh Abdul Mun'im Ar Rifaiy, juga Syekh Ibnu Utsaimin mereka menjawab tentang hal ini : cara-cara yang dibolehkan yaitu dengan cara mengubur kertas tsb di tanah yang jauh dari diinjakinjak oleh manusia, atau dengan cara membakarnya hingga habis, atau dengan cara memotong-motongnya kecil-kecil hingga sampai tidak terlihat bekas hurufnya, salah satu caranya dapat dengan memakai mesin pemotong kertas yang dapat memotong kecil-kecil hingga tidak terlihat bekas hurufnya. Dan hendaklah kita semua memperhatikan hal ini. Wallahu A'lam.





Quiz

Pilih jawaban yang benar :

1. Mengevaluasi dan introspeksi diri terhadap apa yang telah dikerjakannya pada waktu yang telah lalu dinamakan dengan :

A. Musabaqoh B. Muhasabah
C. Muamalah

2. Hal yang penting dilakukan oleh setiap Muslim adalah Muhasabah diri, yang dijelaskan dalam Al Qur'an yaitu :

A. QS Al Mukminun : 18 B. QS Al Hasyr : 18 C. QS Al Kahfi : 18

3. Seseorang yang berpikir dan merenungkan akankah sholatnya yang ia lakukan telah sesuai dengan rukun dan syaratnya. Hal tersebut termasuk dalam Muhasabah jenis :

Kirimkan jawaban ke email: alhusnakuwait@gmail.com
atau sms ke: +965 67786853, paling lambat sampai tanggal 10 tiap bulannya.

A. M. Setelah beramal B. M. Sebelum beramal C. M. Atas ketaatan yang tertinggal

4. Isim Maushul yang dipakai untuk jamaah adalah :

A. ائذان. B. اذنین.
C. اذنی.

Ketentuan jawaban :

* Hadiah menarik telah menunggu untuk 3 pemenang yang jawabannya benar.

* Dari semua jawaban yang benar akan kami undi untuk menentukan siapa yang beruntung

Note: Buat pembaca semua yang telah menjawab Quiz Edisi 7, kami team redaksi mohon maaf, karena adanya perubahan teknis, maka info pemenang quiz mulai dari edisi 7 akan diumumkan setelah dua bulan sejak quiz diterbitkan. Terima kasih atas perhatiannya.



Santai sejenak

AHSAN MIN AMS

I NEED ADOL

Di ruang perawatan bayi, sesuai dengan jadwalnya seorang dokter konsultan datang untuk memeriksa bayi. Kebiasaan para perawat sering merasa gugup kalau berhadapan dengan dokter konsultan seperti halnya kejadian hari itu.

Dokter Konsultan : Sister..Can you give me Adol, please? (dia ingin melihat berapa dosis yang diperlukan untuk bayi pasiennya).

Perawat : ok, Sir, (lamaraaa mikir, kenapa si dokter konsultan minta boneka ya,,,? A doll maksudnya). Setelah mencari ke sana kemari, kebetulan dilihatnya boneka di boks bayi yang berada di dekatnya, lalu diambilnya boneka tersebut dan diserahkan ke dokter konsultan)

Dokter konsultan : (sambil senyum-senyum menjawab: Sister,

I need ADOL,,,not A DOLL!" Perawat itu pun pergi mengambil adol sambil menyembunyikan wajahnya yang memerah karena malu.

AHSAN MIN AMS (LEBIH BAIK DARI KEMARIN

Kejadian-kejadian lucu memang sering kami alami saat kami berinteraksi dengan keluarga pasien terutama, karena sering terjadi kesalahfahaman dalam bahasa. Di ruang NICU, sepetinya kita punya jawaban patent untuk setiap anggota keluarga yang bertanya tentang bayinya yaitu Ahsan min ams, hal ini karena kita tidak bisa menerangkan kondisi bayi secara detail dalam bahasa arab, sehingga jawaban itu merupakan senjata yang ampuh untuk menghindari pertanyaan yang lebih banyak. Dan seperti biasa, di saat jam berkunjung datanglah seorang laki-laki menanyakan tentang keadaan bayinya,

Pengunjung : "Bagaimana bayi saya sister", secara spontan perawat tanpa bertanya lebih dulu, dia menjawab.

Perawat : "Ahsan min ams ya baba".

Lelaki itu pun seketika wajahnya menunjukkan keheranan dan sekali lagi bertanya,

Pengunjung: " Sister, saya tanya bagaimana keadaan bayi saya." Dan lagi-lagi sister menjawab dengan jawaban yang sama sambil sibuk membereskan file-file di hadapannya. Hal itu diulangi lagi, sampai akhirnya lelaki itu setengah marah dan berkata, Pengunjung : "Bagaimana sister bisa bilang ahsan min ams, bayi saya baru saja lahir tadi pagi."

Seketika teman kami kaget dan setengah geli mengingat jawaban yang diberikan kepada lelaki tersebut. Kami yang di belakangnya geli menahan tawa kami, dan segera menanyakan secara detail tentang bayi itu sebelum dia marah lagi.



Dapur Al Husna

BAJIGUR

PENGHANGAT

CINTA

bersama: Fathma chusnul khotimah

assalamualaikum..., ummahat dan pembaca setia, kembali bersama saya Fathma Chusnul Khotimah di dapur al Husna tercinta. Kali ini saya ingin bagi resep sederhana berupa minuman penghangat tubuh yang cocok untuk disajikan pada musim dingin di Kuwait saat ini. Selamat mencoba

Bahan-bahan :

400 gram gula merah
2 liter air
150 gram santan bubuk {tambah air 1/2 gelas biar encer}
200 gram jahe {kupas lalu bakar di geprek}
2 sdm kopi nescafe
1 sedikit garam
daun pandan secukupnya

Bahan isi :

1 botol kolang kaling
1 botol nata de coco
1 botol kelapa serut
1 gelas kacang ijo {rebus hingga matang,kemudian saring dan buang airnya}
1 kaleng nangka manis{iris menurut selera}

Cara membuat :

Rebus air, gula, daun pandan, jahe secara bersamaan sampai mendidih matikan api, lalu saring dan sisihkan, tuang satu persatu bahan isi tersebut ke dalam air gula tadi lalu panaskan kembali, tambahkan kopi, santan, garam biarkan sampai mendidih dengan api kecil sambil di-aduk-aduk agar santannya tidak pecah, setelah mendidih, angkat dan siap untuk di hidangkan....minuman ini cocok untuk menemani saat santai bersama suami dan keluarga besar anda...selamat mencoba....





Alam Islami

Iedul Adha 1432 H Di Krakow

Krakow adalah tanah bekas jajahan komunis, tanah kelahiran Paus Paulus 2, dan tanah yang terkait dengan peristiwa fitnah holocaust Yahudi, semoga lain kali kami berkesempatan untuk menceritakan lebih banyak hal tentang Krakow ini. Tiga tahun tinggal disini, telah membuat saya lebih dapat membuka mata dan hati. Dahulu cuma ‘tau di buku atau media televisi’ tentang sejarah Perang Dunia ke 1, ke 2, juga tentang agen-agen intel yang selalu menekan ummat Islam. Di Krakow, saya benar-benar mengerti mengapa banyak saudara/i kita yang menyembunyikan keislamannya, yang melakukan pernikahan dengan ummat beragama lain, atau bahkan yang bersikap ‘pura-pura jahat’, ‘pura-pura gila’, dll, penduduk Krakow mayoritas katholik dan orthodok taat, bahkan setengahnya benar-benar buta internet, sehingga ‘hanya’

mengetahui Islam dari segala fitnah media (Islamofobia marak di Eropa saat ini).

Detik detik iedul adha yang sangat berarti bagi umat muslim Krakow,

Subhanalloh...Mataku sampai basah hingga ke pipi dan saj-dah tatkala kami melaksanakan sholat maghrib usai meminum jus jeruk + kurma ta’jil, shaf sisters mencapai tiga barisan, this is amazing! Kami berkumpul hari sabtu, 9 dzulhijjah untuk berbuka puasa bersama. Brothers yang hadir sekitar 35 orang, sedangkan sisters yang hadir sekitar 25 orang, dan anak-anak 7 orang. Subhanalloh, imbas dari cepatnya informasi tersampaikan, maka banyak muallaf (muslim Krakow) yang menghubungi email para aktivis masjid. Kami pun bisa saling berkunjung, berjumpa di saat ada kelonggaran waktu. Syukron jazzakumulloh buat erasmuslim pula...

Betapa mahalnya ikatan ukhuwah islamiyah nan erat, amat berharga bagi setiap mukmin yang ingin selalu menjaga keimanan pada-Nya, Maha Benar Allah dalam firman-Nya, “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali, orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan menetapi kesabaran.” (QS.Al-Ashr: 1-3)

Puasa Arafah dan berbuka puasa di Krakow merupakan moment yang sangat istimewa, semua brothers/sisters membawa kue kecil atau ragam menu masakan khas dari daerah mereka. Kami berbuka puasa pada jam empat lewat lima belas menit, waktu maghrib untuk Krakow di musim gugur ini. Setelah meminum jus atau mela-hap sebutir kurma, kami berdiri sholat maghrib berjama’ah.



Takbir Iedul Adha 1432 H (Krakow)

Usai maghriban, barulah kami melahap menu makan malam tersebut. Saya sekaligus saling berkenalan dengan beberapa muslimah yang baru kali itu berkesempatan hadir, mereka berasal dari Azerbaijan, Egypt, Srilanka, Moroko dan kota Katowice. Takbiran dilakukan sekitar setengah jam. Pukul enam, kami sudah melaksanakan sholat Isya' berjama'ah dan membersihkan ruangan di ul. Jana Sobieskiego tersebut. Sekitar pukul setengah delapan malam, kami sudah berada di apartemen kembali. Di hari ahad keesokan harinya yang merupakan 10 Dzulhijjah 1432 H, brother Abu Azzam pulang dari masjid sekitar pukul setengah tujuh, usai sholat subuh. Setelah kami merapikan dapur bersama, membantu anak-anak mandi dan berpakaian rapi, kami pun berangkat dari rumah jam 07:30 dengan taxi menuju masjid. Takbiran dilanjutkan kembali, Alhamdulillah pukul delapan pagi khutbah dimulai, dilanjutkan dengan sholat Iedul Adha.

Isi khutbah secara umum sama dengan tausiyah lainnya di saat iedul adha, nabi Ibrahim 'alaihissalam telah memberikan

contoh nyata tentang cinta dan pengorbanan tulus terhadap Sang Pemilik Semesta. Kita berharap Allah ta'ala senantiasa memudahkan diri ini untuk istiqomah di jalan yang diridhoi-Nya, rela berkorban karena cinta pada jalan perjuangan di agama-Nya yang lurus. Insya Allah. Usai sholat ied dan saling mengucapkan selamat hari raya, saling mendo'akan saudara-saudari, lalu hal yang unik adalah perencanaan kurban, rencana ini dadakan, beberapa hari sebelum iedul adha 8 brothers ingin menunaikan kurban di Krakow. Mereka sepakat untuk memotong kurban, beramai-ramai menuju peternakan yang berada di luar kota, sekitar 50 km dari

Krakow.

Lagi-lagi, ini adalah kurban perdana di Krakow, 1432 Hijriyyah. Usai shalat ied, sisters mengadakan acara tersendiri. Brothers yang bertekad ingin berkurban di Krakow pergi ke peternakan dengan dua mobil pribadi. Rombongan kecil ini tersesat di jalan, sempat stuck akibat kemacetan lalu lintas yang parah (karena di Poland sedang berhari libur pula). Meskipun manajemen waktu dalam kegiatan berkurban itu belum efektif, cuaca di luar naik-turun drastis dengan angin kencang yang selalu berhembus, pulang dari luar kota pun sudah tengah malam (sekitar pukul 11 malam), namun brothers kita ini



Foto Brothers in Krakow, Iedul Adha



Foto : Sebagian Sisters Krakow (dan kota kecil sekitarnya) yang hadir shalat iedul adha

amat bahagia telah menunaikan kurban di Krakow. Pendistribusian daging kurban (yang mereka potong-potong sendiri malam itu) dilakukan pada keesokan harinya di waktu shalat isya' di masjid.

Saya teringat dengan kondisi di Indonesia, sekarang ini kalau kita mau berkurban di tanah air, bisa tinggal 'sms-an', telepon atau via email, alat komunikasi sudah canggih, dan dana bisa ditransfer, selanjutnya kita bisa melihat laporan acara pemotongan kurban yang dilaksanakan oleh badan yang telah kita percayai itu. Atau bisa melihat foto hewan kurban kita, dan bisa langsung lega, 'Alhamdulillah telah melaksanakan kurban', tentu amat mudah.

Berbeda dengan komunitas

muslim Krakow, atau di kota lainnya yang ummat muslim menjadi penduduk minoritas, ternyata kami harus ke peternakan sendiri, memilih domba atau sapi sendiri, menanyakan harga hewan ternak tersebut, membayar langsung di tempat, memotong sendiri, menuai pengalaman menguliti, membersihkan, kemudian membawa daging tersebut dengan dipanggul sendiri ke rumah masing-masing, lalu menghubungi saudara-saudari muslim lainnya agar membantu pendistribusian daging tersebut. Subhanalloh, Allahu Akbar! Alangkah indahnya pelajaran-Mu, duhai Robbi... Pada sholat ledul adha 1433 H beberapa hari lalu, imam sholat led adalah Abu Azzam. Beberapa menit usai sholat dan

mendengarkan khotbah, mayoritas brothers dan sisters kembali bekerja atau melanjutkan perkuliahan karena hari jumat itu bukan hari libur di Poland. Pada hari sabtu, 11 Dzulhijjah 1433H, beberapa brothers pergi ke peternakan (di luar kota Krakow) sementara itu sisters mengadakan makan siang bersama di masjid, hingga waktu ashar tiba. Alhamdulillah kami dapat menikmati menu-menu halalan thoyyiban dan merasakan suasana iedul adha yang mengesankan di negeri minoritas muslim ini.

Salam ukhuwah dari Krakow, Semoga Allah ta'ala melimpahkan perlindungan terbaik-Nya bagi ummat muslim sedunia, led Mubarak!

Riry - Krakow



Foto sedang memotong hewan kurban



Serial Ummahatul Mukminin

5. Ibunda Zainab bin Jahsy r.ha.

Ummul Masakin, Ibu dari orang-orang yang miskin, itulah sebutan buat Ibunda Zainab binti Jahsy, karena kemurahannya dalam bersedekah kepada orang-orang yang miskin. Beliau adalah seorang wanita cantik, yang tumbuh di tengah keluarga Quraisy yang terhormat, putri dari bibi Rasulullah SAW, yaitu Ummahimah binti Abdul Munthalib. Nama lengkapnya adalah Zainab binti Jahsy bin Ri'ab bin Ya'mar bin Sharah bin Murrah bin Kabir bin Ghām bin Dauran bin Asad bin Khuza'īmāh. Sebelum menikah dengan Rasulullah, namanya adalah Barrah, setelah menikah namanya diganti oleh Rasulullah menjadi Zainab. Ibunda Zainab binti Jahsy r.ha wanita pilihan Allah dan Rasul-Nya demi memberi petunjuk kepada sekalian umat Muhammad. Diriwayatkan, pada saat Rasulullah Sallallahu Alaihi wa Sallam melamarnya buat maula (bekas hamba) baginda, Zaid bin Haritsah, hal ini menjadi sebuah kesempitan kepada wanita ini. Lantas, beliau bersuara, "Wahai Rasulullah, aku tidak meridhainya bagiku, karena aku seorang wanita Quraisy yang belum menikah". Rasulullah Sallallahu Alaihi wa Sallam bersabda, "Tetapi aku meridhainya bagimu". Atas peristiwa ini, turunlah wahyu dari langit, surat Al-Ahzab :36.

Atas dasar itu, akhirnya Zainab menikah dengan Zaid sebagai pelaksanaan atas perintah Allah, meskipun sebenarnya Zainab tidak menyukai Zaid. Melalui pernikahan itu terdapat pelajaran bahwa tidak ada perbedaan di

antara manusia kecuali dalam ketakwaan dan amal perbuatan mereka yang baik. Pernikahan itu pun bertujuan untuk menghilangkan tradisi jahiliyah yang senang membanggakan diri dan keturunan. Akan tetapi, Zainab tetap tidak dapat menerima pernikahan tersebut karena ada perbedaan yang jauh di antara mereka berdua.

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui hikmah di balik segala yang terjadi. Hubungan yang semakin tidak harmonis membuat Zaid menemui Rasulullah untuk mengadukan permasalahan rumah tangganya, dan akhirnya Zaid dan Ibunda Zainab pun bercerai. Sebagaimana pernikahannya yang pertama mengandung pelajaran, begitu juga dengan perceraian-nya dan pernikahan yang kedua dengan Rasulullah SAW. Tujuannya tidak lain untuk menghapus segala tradisi anak angkat dan hukum-hukum jahiliyah yang berakar di dalam masyarakat ketika itu.

Ibunda Zainab binti Jahsy, wanita yang penuh keutamaan, inilah tutur kata beliau kepada Nabi, "Sesungguhnya aku benar-benar akan menunjukkan kepadamu tiga perkara yang tidak seorang pun di antara isterimu yang memiliki; sesungguhnya kakekmu dan kakekku adalah satu, aku dinikahkan Allah denganmu dari langit ketujuh dan melalui utusannya, Jibril" [Al-Bidayah wan-nihayah, 4/146; Ansabul Asyraf, 1/435] Hal ini diakui oleh Ummahatul Mukminin, Aisyah r.ha, "Semoga Allah merahmati Zainab binti Jahsy. Dia telah mendapat kemuliaan di dunia ini, yang tidak disaingi oleh kemu-

liaan orang lain. Sesungguhnya Allah menikahkannya dengan NabiNya di dunia dan menurunkannya di dalam Al-Quran". Dan Aisyah r.ha juga berkata "Zainab binti Jahsy sering membanggakan kedudukanku di sisi Rasulullah. Padahal aku tidak pernah melihat seorang wanita yang lebih baik agamanya selain Zainab. Dia juga lebih bertakwa kepada Allah, lebih jujur perkataannya, paling banyak menyambung hubungan kekeluargaan, paling banyak sedekahnya dan paling banyak berkorban untuk hal-hal yang mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu wa Taala.

"Ummu Salamah r.ha memuji ketakwaan dan ibadahnya dengan berkata, "Dia adalah wanita yang solehah, banyak berpuasa dan sholat malam".

Lihatlah akhlak beliau, saat ditanya tentang Aisyah r.ha, yang terfitnah, meskipun mereka sering bersaing, tetapi hal ini tidak menjadikan beliau lantas memfitnah saat ditanya Rasulullah. Al-Bukhari meriwayatkan kesaksian kebaikan ini di dalam salah sebuah hadis Aisyah yang panjang tentang fitnah tersebut. Itulah Ibunda Zainab binti Jahsy, dengan segala keutamaannya, yang terkenal dengan kedermawannya, senantiasa bersedekah dengan harta yang diperoleh dari hasil menyamak kulit dan menjahit.. Bahkan sifat ini beliau perlihatkan di saat-saat terakhir beliau di dunia. Beliau adalah istri Rasulullah yang pertama kali wafat menyusul beliau, yaitu pada masa kekhilafahan Umar bin Khaththab, dalam usianya yang ke-53, dan dimakamkan di Baqi. (Ummu Yahya)



Sekilas Info

GERAK LANGKAH AL HUSNA DI TAHUN 2012

Berawal dari niat yang sama dari beberapa muslimah di Kuwait untuk mempunyai suatu wadah atau perkumpulan tempat mencari ilmu agama, maka munculah ide untuk membentuk suatu forum rutin yang akhirnya dinamakan "Forum Kajian Muslimah Kuwait Al Husna" yang bahasa sehari-harinya kita sebut Liqo Al Husna. Secara bahasa Al Husna artinya : bagus, indah sedangkan dalam konteks Al Qur'an Al Husna bisa juga berarti indah dan sempurna atau juga berarti Syurga. Dengan harapan orang-orang yang ada di dalamnya menjadi baik dan bagus akhlaknya hingga nanti dapat memperoleh Al Husna (Syurga).

Di tahun 2000 awal tahun berdirinya Al Husna anggotanya hanya berjumlah 10 orang dan seiring dengan berjalannya waktu anggota liqo Al Husna saat ini beranggotakan 55 orang muslimah dan kegiatannya pun semakin berkembang. Kegiatan rutin Al Husna di hari Selasa sore setiap minggu-

nya adalah mendapatkan siraman ilmu keagamaan oleh Ustadzah Latifah Munawaroh, LC, MA. Seorang ustadzah yang saat ini sedang menyelesaikan tesis program S3 nya di Kuwait University. Hari Selasa adalah hari yang ditunggu-tunggu oleh akhwat dan ummahat Al Husna karena selain mendapatkan berbagai Ilmu fiqh, hadist, siroh dan lain-lain yang sangat bermanfaat juga sebagai sarana silaturrahim dan berbagai informasi.

Di tahun 2012 ini, banyak kegiatan yang telah dilakukan oleh Al Husna, baik kegiatan sendiri atau bekerjasama dengan majelis taklim muslimah atau organisasi kemasyarakatan lain yang berada di Kuwait. Semuanya akan di rangkum disini dalam "GERAK LANGKAH AL HUSNA DI TAHUN 2012" (Laporan by Ummu Ridho)



17 Februari 2012 : Putra putri Al Husna meramaikan acara Indonesia Fun Day yang diadakan oleh FKMI Kuwait



10 Maret 2012 : Hadir di acara Family Gathering yang diadakan Pengajian Ibu Ibu Khairunnisa di Mahboula Kuwait.



17 Maret 2012 : Keluarga Besar Al Husna mengadakan Rihlah: Family Gathering ke Abdaly Kuwait



23 Maret 2012 : Tampilan Tari Badinding dari TPA Al Husna berhasil memikat penonton di Festival Malam Budaya Indonesia.



April 2012 : berawalnya ide untuk dibuat Bulatin Bulanan Al Husna yang saat ini hadir di hadapan anda.

Juli 2012 : Foto para pemenang lomba hafalan quran juz 29 dan 30 yang diselenggarakan Al Husna.



12 Mei 2012 : Foto bersama Al Husna selesai Acara Sillaturahmi Muslimah Kuwait di Masjid Kabir

Buka puasa bersama Al Husna di Bulan Ramadhan 1433 H



Penyerahan kenang-kenangan dari Al Husna kepada Ibu Duta Besar RI di Kuwait

Ramadhan 1433 H : Al Husna membagikan sembako ke 4 tempat di Indonesia dengan total sumbangan sebesar 20 juta rupiah.



Tampilan Tim Nasyid dan Puisi Al Husna berhasil memukau para undangan Sillaturahmi Muslimah Kuwait di Masjid Kabir

September 2012: Pengajian Umum Muslimah bersama Al Husna yang dihadiri Ketua Salimah Indonesia dan Ibu DR Sarmini ,Lc,MA



Healthy life

SYNDROMA FLU SAAT WINTER

Musim dingin di Kuwait yang mulai menyapa pada pertengahan bulan Oktober lalu mengingatkan kita untuk selalu siap menyambutnya dengan tetap prima selama 6 bulan ke depan, bagaimana tidak, perbedaan musim yang begitu ekstrem di negara ini kadangkala membuat tubuh kita benar-benar harus beradaptasi cepat agar tidak tiba-tiba jatuh sakit saat pergantian musim itu datang, saat summer suhu di sini bisa mencapai 55 bahkan 60 derajat celcius sedangkan saat winter suhunya bisa berada dibawah titik nol atau minus .

Syndroma Flu yang sering terjadi saat winter seperti batuk, sakit tenggorokan, hidung tersumbat, otot-otot terasa pegal, demam dan sakit kepala sudah umum terjadi, keluhan-keluhan tersebut terdengar saat musim dingin baru saja dimulai baik terjadi pada salah seorang anggota keluarga, teman atau bahkan diri kita sendiri yang mengalaminya. Syndroma flu atau common cold tersebut umumnya disebabkan karena menurunnya immunity atau kekebalan tubuh, kurangnya nutrisi atau faktor usia yang beranjak menua, yang terpent-

ing untuk menghindari winter discomfort ini adalah mensupport kekebalan tubuh, melakukan perbaikan pergerakan dan mensupplai intake tubuh yang adequate.

Berikut trik sehat kala winter:

1. Perbanyak mengkonsumsi makanan yang mengandung protein dan vitamin.

Cuaca dingin biasanya membuat kita sering merasa lapar, jika setiap lapar kita mengkonsumsi makanan yang tinggi kalori dan karbohidrat tentu kenaikan berat badan tidak dapat dihindari, karenanya alihkan diet anda pada makanan yang tinggi protein dan vitamin namun rendah kalori, seperti bayam, salmon atau tuna serta buah jeruk bisa menjadi pilihan karena mengandung kadar vitamin C dan zat omega 3, apel, bawang brokoli serta tomat yang mengandung zat penimbul warna alami, gandum, oatmeal, susu yoghurt, tahu, dan tempe juga mengandung zat anti microbial yang dapat melawan microorganisme yang akan masuk kedalam tubuh seperti bakteri, virus dan jamur. Lada, cabai dan paprika juga merupakan sumber vitamin C yang bisa mengatasi

demam berkepanjangan akibat flu.

2. Perbanyak mengkonsumsi sup.

Satu mangkuk sup hangat berupa sup ayam, sup jagung atau sup jamur dipercaya mampu mengurangi dan mencairkan hidung yang tersumbat akibat lendir juga tenggorokan yang sakit atau gatal, jangan lupa untuk menambahkan sayuran berwarna seperti wortel, buncis dan brokoli sehingga bisa menambah konsumsi vitamin dalam tubuh kita.

3. Perbanyak mengkonsumsi kacang-kacangan.

Keinginan mulut kita untuk terus mengunyah sesuatu saat musim dingin adalah hal yang wajar, karena suhu yang dingin akan membuat tubuh berproses lebih cepat melakukan metabolisme, karenanya pilihan tepat kalau kita banyak mengkonsumsi kacang-kacangan yang dalamnya mengandung vitamin serat protein dan mineral. Umumnya kacang-kacangan mengandung lemak tak jenuh yang dapat menurunkan kadar kolesterol, mencegah kanker dan mensta-



bilkan tekanan darah. Wanut merupakan anti inflammatory, anti oxidant dan mengandung vitamin E. Almond, Pistachio mengandung vitamin E, B, C, kalsium, zat besi dan anti inflamasi, efek kacang almond juga mengenyangkan dan tidak mengandung lemak jenuh sehingga dapat mengurangi porsi makan yang besar. Hazelnut, kacang ini dapat memicu pertumbuhan sel kulit baru.

4. Perbanyak minum teh hijau (Green Tea)

Teh hijau hangat merupakan anti viral yang baik dalam melawan influenza, bila diminum secara rutin dapat mengurangi resiko diabetes, mencegah stroke,

menghancurkan lemak dan dapat menurunkan kadar kolesterol.

5. Hindari pemakaian heater yang berlebihan.

Pemanas tubuh yang sering dinyalakan saat winter sangat mengganggu kesehatan, dengan heater humidity ruangan akan menurun dan ini berpengaruh pada kelembaban tubuh, sehingga sering kita rasakan sakit kepala atau sakit otot tubuh akibat cairan tubuh yang berkurang karena penggunaan heater, jadi lebih baik gunakan saja kaos kaki dan baju tebal sebagai proteksi terhadap cuaca yang dingin.

Pilihan minuman hangat atau camilan lain saat winter dan

tetap sehat untuk dikonsumsi adalah wedang jahe, angsle, coklat baik berupa makanan atau minuman yang bisa menimbulkan rasa tenang, rileks dan bahagia, dan bubur ketan hitam, mengandung zat besi yang dapat memperbaiki kerusakan sel hati serta mencegah gangguan fungsi ginjal.

Semoga winter kali ini bisa kita jalani tanpa keluhan common cold karena nutrisi yang kita pilih tepat dan cukup, serta tidak ada lagi keluhan winter discomfort seperti batuk, sakit tenggorokan, hidung tersumbat, otot-otot terasa pegal, demam dan sakit kepala. InsyaAllah. (Ummu Rafi)



Tuhan, Ajari Aku Bersyukur.. by : ummu Rafa.

*Ku sadar bahwa Engkau begitu dermawan kepada para hamba-MU
Dan Engkau tak pernah enggan mengguyurkan kepadaku kekayaan-MU
tapi mengapa manusia ini selalu saja berkeluh kesah tak punya apa?
Tuhan, ku sadar Engkau tak pernah lelah menjagaku siang dan malam
Dan Engkau juga tak pernah bosan menunjukkan ku jalan yg terang
Tapi mengapa manusia ini sering kali memilih jalan yg gelap lagi berbelok-below?
Tuhan, Engkau bahkan selau setia bersama para hamba-MU yg mendekat
Dan Engkau senantiasa berkenan mengabulkan segala doa dan permintaan
Tapi mengapa manusia ini suka sekali menjauh dan bosan menengadahkan kedua tangan?
Tuhan, sebegitu cintanya Engkau kepada para Hamba-MU
Hingga Engkau ciptakan manusia sebagai makhluk-MU yg paling sempurna
Dan Engkau siapkan anggota tubuh dalam diri manusia tersebut yg serba lengkap dan penuh fungsi
Tapi mengapa manusia ini membiarkan anggota tubuhnya rusak dg cara bermalas-malasan?
Oh Tuhan, ajari aku untuk bersyukur kepada-MU..*

Puisi dan Do'a

Do'a Permohonan Kebaikan Semua Urusan

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايِ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي وَأَصْلِحْ لِي
آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ وَاجْعَلْ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ

Artinya : "Ya ALLAH, perbaikilah agamaku yang merupakan pokok semua urusanku. Perbaikilah duniaku yang padanya tempat kehidupanku, Perbaikilah akhiratku yang kepadanya tempat kembaliku. Jadikanlah kehidupan sebagai bekal bagiku dalam kebaikan. Dan jadikanlah kematian bagiku sebagai istirahat bagiku dari segala keburukan".

(HR. Muslim)